

**PERANCANGAN MOTIF UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA AKSESORIS  
FASHION SEBAGAI PRODUK *MERCHANDISE* UNTUK MENUNJANG  
KEGIATAN *TEACHING VOLUNTEER* YAYASAN  
MATAHARIKECIL**

**Sintya Suci Meihani<sup>1</sup>**

**Widia Nur Utami Bastaman<sup>2</sup>**

Prodi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif

Universitas Telkom, Bandung.

E-mail : [sintyasuci@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:sintyasuci@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup> [widianur@telkomuniversity.ac.id](mailto:widianur@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

*Bandung is one of the cities that is recognized as a creative city in Indonesia which has many communities which are considered as one of the creative cities because of the many creative people in the city. One of them is the Mataharikecil community which is one of the communities in the city of Bandung. Judging from the change in the community into a foundation, making more and more members of volunteers who participated to become Teaching Volunteer by conducting teaching and learning activities aimed at Junior High School Students. A volunteer is someone who donates time, energy, thoughts and expertise to help others and realizes that they will not get reward such as wages or salaries for what has been donated.*

*The research process was carried out using qualitative methods of direct observation, literature study, interviews and exploration. Then provide professionalism at work. To provide these facilities, the author took the initiative to design fashion products to support the Teaching Volunteer activities by applying surface design techniques such as embroidery, and digital printing that will be applied to product design.*

***Keyword: Mataharikecil Foundation, volunteer, surface textile, embroidery, digital printing***

***ABSTRAK***

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang diakui sebagai kota kreatif di Indonesia yang memiliki banyak komunitas yang dinilai sebagai salah satu kota kreatif karena banyaknya insan kreatif di kota tersebut. Salah satunya yaitu komunitas Mataharikecil yang merupakan salah satu komunitas yang berada di Kota Bandung. Dilihat dari adanya perubahan komunitas menjadi sebuah yayasan, membuat semakin banyaknya anggota relawan yang berpartisipasi menjadi *Teaching Volunteer* dengan melakukan kegiatan belajar mengajar yang ditujukan kepada Siswa-Siswi Smp Firdaus. *Volunteer* merupakan seseorang yang menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan keahliannya untuk menolong oranglain dan menyadari bahwa tidak akan mendapatkan imbalan seperti upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan.

Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi secara langsung, studi literatur, wawancara dan eksplorasi. Kemudian memberikan peluang pada penulis untuk merancang item produk *fashion* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil. Untuk memberikan fasilitas tersebut, penulis berinisiatif untuk merancang produk *fashion* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* dengan mengaplikasikan teknik rekalatar (*Surface Design*) seperti bordir, dan *digital printing* yang akan diterapkan pada perancangan produk.

**Kata kunci:** Yayasan Mataharikecil, *volunteer*, teknik rekalatar, bordir, *digital printing*.

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang diakui sebagai kota kreatif di Indonesia. Kota Bandung menjadi salah satu kota yang diusulkan oleh Kementerian Parawisata dan Ekonomi Kreatif di dunia milik *UNESCO(Unites Nations Educational, Scientific and Cultural)*. Bandung kota kreatif berkolaborasi dengan BBCF “Bandung *Creativity City Forum*” yang berpotensi untuk mengembangkan Kota Bandung sebagai Kota Kreatif (Fitriyana, 2012).

Kota Bandung diakui sebagai kota kreatif di Indonesia yang memiliki banyak komunitas yang dinilai sebagai salah satu kota kreatif karena banyaknya insan kreatif di kota tersebut. Salah satunya yaitu komunitas Mataharikecil yang merupakan salah satu komunitas di Kota Bandung. Komunitas Mataharikecil didirikan pada Agustus tahun 2015 oleh Yasser Muhammad Syaiful yang berawal dari Karang Taruna di Kompleks Gading *Regency* Soekarno Hatta Bandung. Mataharikecil bergerak di bidang Pendidikan dan sosial dengan motto “*Spreading*

*Goodness*” yang dapat dilihat dari program-program yang mereka lakukan yang berkembang hingga sukses membentuk sebuah yayasan “Mataharikecil *Foundation*” pada tahun 2019 di Kota Bandung dan Jakarta. Menurut Khanza Aqila yang merupakan *Chief Financial Officer* (CFO) Mataharikecil, dengan adanya perubahan komunitas menjadi sebuah yayasan, membuat semakin banyaknya anggota relawan yang berpartisipasi menjadi *Teaching Volunteer* dengan melakukan kegiatan belajar mengajar yang ditujukan kepada Siswa-Siswi SMP (Sekolah Menengah Pertama) Firdaus. SMP terbuka ini adalah sekolah yang tidak berbayar dengan menjalankan kegiatan layaknya sekolah reguler. Kegiatan belajar mengajar dilakukan diruangan kelas setiap hari Senin hingga Sabtu dari Pukul 07:30 pagi hingga Pukul 12:00 siang. Pada saat ini jumlah *Volunteer* yang mengajar sekitar 30 anggota. Menurut Edi Basuki, *volunteer* merupakan seseorang yang menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan keahliannya untuk menolong oranglain dan menyadari bahwa tidak akan mendapatkan imbalan seperti upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan.

Dengan adanya perubahan Komunitas Mataharikecil menjadi sebuah yayasan dengan bertambahnya jumlah *Teaching Volunteer* setiap tahunnya, dan program mengajar dikelas lebih variatif membuat program ini lebih diseriusi, sehingga Yayasan Mataharikecil membutuhkan fasilitas yang mendukung kegiatan pengajar dengan membuat beberapa item produk yang diperuntukkan untuk *Teaching Volunteer* dengan memperlihatkan ciri khas dari Yayasan Mataharikecil. Dilihat dari adanya kebutuhan fasilitas yang belum terpenuhi, maka memberikan peluang pada penulis untuk merancang produk *fashion* untuk mendukung kegiatan para guru dalam berkegiatan di dalam kelas. Untuk memberikan fasilitas tersebut, penulis akan membuat produk yang terinspirasi dari kebutuhan *school merchandise*.

### Identifikasi Masalah

1. Adanya peluang untuk mengembangkan produk *merchandise* di Yayasan mataharikecil.
2. Belum adanya produk *fashion merchandise* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil.

### Batasan Masalah

Adapun hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Komunitas yang menjadi objek penelitian yaitu Komunitas Mataharikecil yang ada di Kota Bandung.

2. Perancangan produk dikhususkan untuk kebutuhan anggota *Teaching Volunteer*.

### Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang diperlukan berupa catatan tertulis yang berkaitan dengan tugas akhir.

#### 2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

#### 3. Wawancara

Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yang terkait. Seperti bertanya kepada anggota komunitas, guna memahami objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

#### 4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi menggunakan teknik *surface textile* yang akan diaplikasikan pada perancangan produk.

### Hasil dan Analisis

#### A. Data Lapangan

Observasi secara langsung dilakukan dengan mengunjungi Komunitas Mataharikecil yang bertujuan untuk melihat dan mengenal

anggota yang berperan di dalamnya. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan cara menganalisa produk *merchandise* Yayasan Mataharikecil guna meninjau referensi produk yang berpotensi untuk dijadikan sebuah produk.

### 1. Observasi Mataharikecil



Gambar: 3.1 Logo Mataharikecil

Sumber: Instagram.com/Mataharikecil.id (2019)

Penulis melakukan observasi lapangan terhadap Komunitas Mataharikecil pada tanggal 18 September 2019 untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan sebagai inspirasi penelitian. Pada observasi yang dilakukan ditemukannya permasalahan yang ada di komunitas ini, yaitu adanya perubahan komunitas menjadi sebuah yayasan, sehingga Yayasan Mataharikecil mempunyai tuntutan memberikan fasilitas produk *fashion* untuk menunjang kegiatan *Teachingr Volunteer*.



Gambar: 3.2 Seragam Mataharikecil

Sumber: Dokumentasi Mataharikecil

Saat melakukan observasi diketahui bahwa Komunitas Mataharikecil telah berubah menjadi sebuah yayasan sehingga anggotanya memerlukan produk *fashion* yang menunjang kegiatan anggotanya. Mataharikecil hanya memiliki satu pakaian seragam yang digunakan oleh anggota divisi serta *Teaching Volunteer* dalam beraktivitas. Bahan yang digunakan pada seragam yaitu bahan kaos berwarna biru *nevy* dengan slogan “*Spreading Goodness*” di bagian belakang atas punggung.

Kegiatan Mataharikecil dilakukan secara *indoor* ataupun *outdoor* tergantung konsep kegiatan yang akan dilakukan komunitas yang bertujuan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar siswa-siswi di Mataharikecil.



Gambar: 3.3 kegiatan Belajar Mengajar  
Sumber: Dokumentasi Mataharikecil (2019)

*Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil berjumlah kurang lebih 30 anggota yang mana didominasi oleh anggota laki-laki. Kegiatan

belajar mengajar dilakukan setiap hari senin hingga hari sabtu di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Firdaus tepatnya di Kota Bandung.

Kesimpulan hasil observasi Yayasan Mataharikecil yaitu adanya kegiatan belajar mengajar terhadap siswa – siswi SMP Firdaus yang dilakukan oleh anggota *Teaching Volunteer*. Kemudian pada saat melakukan kegiatan, Yayasan Mataharikecil hanya memiliki satu seragam kaos dan belum memiliki fasilitas produk *fashion* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer*.

### 1. Observasi produk *Merchandise* Mataharikecil

Penulis melakukan analisa terhadap produk *merchandise* melalui situs instagram Yayasan Mataharikecil pada tanggal 10 Mei 2020. Dilihat dari adanya produk *merchandise* yang dimiliki Yayasan Mataharikecil berupa produk yang hanya bersifat *seasonal* saja. Analisa ini dilakukan untuk melihat produk apa saja yang perlu dikembangkan serta dioptimalkan dalam pembuatan produk *merchandise* kedepannya.



Gambar: 3.4 Produk *Merchandise*

Sumber: Dokumentasi Mataharikecil (2019)

Produk *merchandise* yang dimiliki Yayasan Mataharikecil berupa *T-shirt*, *tote bag*, *notebook* dan stiker. Produk ini menggunakan Teknik sablon, kemudian material *t-shirt* yang digunakan berupa kaos dan produk *tote bag* berbahan kanvas. Warna produk yang digunakan adalah warna *basic* seperti putih dan hitam sesuai dengan program yang dijalani Yayasan Mataharikecil. Produk ini di perjual belikan guna untuk keberlangsungannya program yang ada, sehingga hasil pendapatan yang didapat didonasikan kepada yang membutuhkan.

Kesimpulan hasil analisa produk Yayasan Mataharikecil adalah produk yang ada belum dikembangkan karena hanya bersifat *seasonal* saja. Produk *merchandise* hanya menggunakan teknik sablon saja dan belum ada alternatif desain produk lain.

### Gambar dan tabel

#### Konsep dan Imangeboard

Produk ini mengsung konsep pendidikan dan sosial di Yayasan Mataharikecil yang didalamnya terdapat banyak *Teaching Volunteer* yang berpartisipasi. Kemudian memperlihatkan gambar – gambar ilustrasi yang dilihat dari ciri khas dan karakter dari yayasan tersebut yang memiliki kesan *fun* dan *happiness*, adanya rasa kebersamaan, kepedulian, dan memiliki inisiatif yang tinggi.



Gambar 3.5 Moodboard

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Judul dari konsep ini adalah “*Goodness Of The Sun*” yang memiliki arti dalam Bahasa Indonesia yaitu kebaikan dari matahari, yang mana seperti matahari yang menyinari dan meyebarakan kebaikan di bumi. Pada *imageboard* diatas memperlihatkan image ilustrasi dan produk yang menjadi referensi nantinya. Pada produk ini



Gambar 3.21 Lifestyle Board

Sumber: Dokumentasi Pribadi (202

rencana kedepannya akan membuat komposisi motif yang menarik dengan menggunakan teknik rekalatar seperti *digital printing* dan bordir. Seleuruh item produk yang akan dihasilkan akan menerapkan warna yang sesuai dengan *imageboard*.

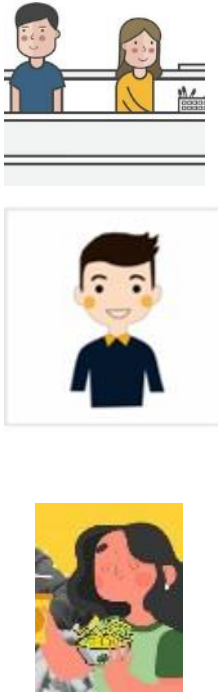

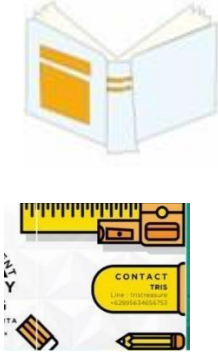

**Konsep Life Style Board**

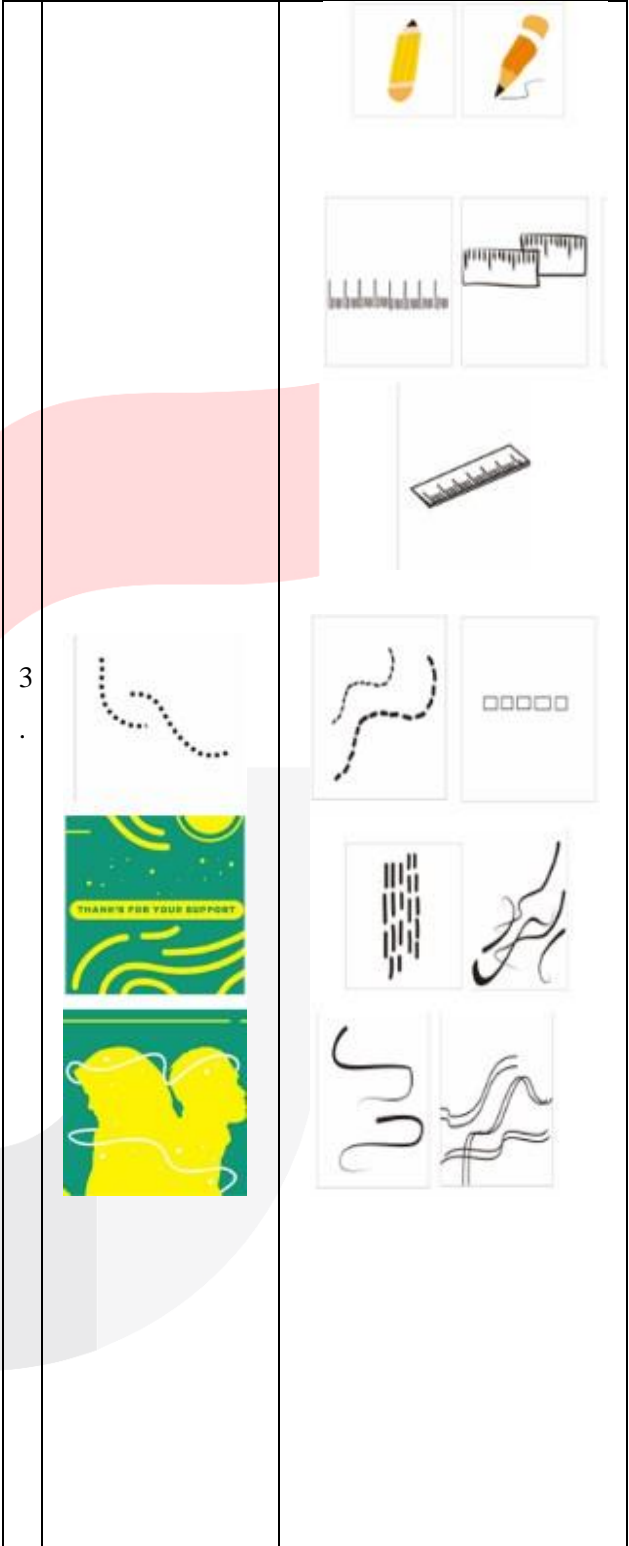
*Lifestyle* dari *target market* perencanaan produk ini khusus diperuntukkan kepada *Teaching Volunteer* baik laki-laki ataupun perempuan di Yayasan Mataharikecil yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pendidikan serta senang bersosialisasi, menyukai anak-anak, dan senang mencari hal-hal baru. Berdomisili di Kota Bandung dan Jakarta dengan rentan usia 20-27 tahun.

**A. Data Eksplorasi Awal**

Tabel 1 Analisa Hasil Eksplorasi Awal

Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

No.	Gambar Inspirasi	Hasil eksplorasi
1		
2		



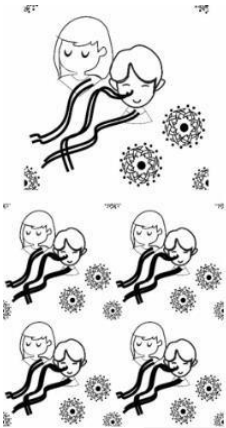
**Kesimpulan:**

Berdasarkan analisa gambar dan referensi dari *layout* Instagram Mataharikecil yang dilihat banyak sekali karakter gambar ilustrasi serta *imageboard* motif, sehingga penulis melakukan stilasi kembali dalam bentuk digital dengan aplikasi *Corel Draw*. Gambar yang distilasi sesuai dengan inspirasi yang didapat guna untuk mempertahankan bentuk aslinya. Motif stilasi memperlihatkan visualisasi gambar – gambar ilustrasi yang akan dijadikan untuk membuat

suatu komposisi motif dan diterapkan pada produk *fashion* nantinya. Elemen motif yang diangkat berupa gambar pria dan wanita yang memperlihatkan keanggotaan *Teaching Volunteer* serta bentuk – bentuk peralatan alat tulis yang digunakan ketika proses kegiatan belajar mengajar.

**B. Eksplorasi Lanjutan**

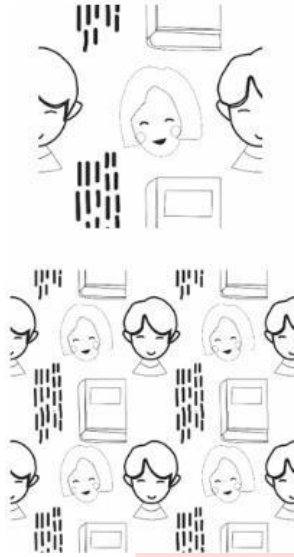
menggunakan aplikasi *Corel Draw*, berikut hasilnya:

No	Komposisi motif
1.	 <p><b>Proses dan analisis</b> Pertimbangan:</p> <p>A. Unsur Rupa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Garis , cenderung dinamis</li> <li>2. Bidang, bidang yang digunakan memiliki karakter ilustrasi</li> </ol> <p>B. Prinsip Desain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harmoni, penataannya kurang teratur dan tidak seimbang</li> </ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Irama, adanya pengulangan pada gambar.</li> <li>3. Kontras, berlaku dalam penyusunan (ukuran motif</li> </ol> <p>C. Orientasi Motif</p> <p>Orientasi motif yang digunakan pada komposisi ini ialah <i>one way</i> yang dilihat dari sisi satu arah.</p> <p>D. Repetisi</p> <p>Teknik pengulangan yang digunakan adalah <i>square repeat</i> / komposisi satu langkah.</p>
---



2.



**Proses dan analisis** Pertimbangan:

A. Unsur Rupa

1. Garis , cenderung dinamis
2. Bidang, bidang yang digunakan memiliki karakter ilustrasi

B. Prinsip Desain

1. Harmoni, penataannya teratur dan seimbang
2. Irama, adanya pengulangan pada gambar.
3. Kontras, berlaku dalam penyusunan (ukuran motif)

B. Orientasi Motif

Orientasi motif yang digunakan pada komposisi ini ialah *one way* yang dilihat dari sisi satu arah.

C. Repetisi

D. Teknik pengulangan yang digunakan adalah *square repeat* / komposisi satu langkah.

3.



**Proses dan analisis** Pertimbangan:

A. Unsur Rupa

1. Garis , cenderung dinamis
2. Bidang, bidang yang digunakan memiliki karakter ilustrasi
3. Kontras, berlaku dalam penyusunan (ukuran motif).

B. Prinsip Desain

1. Harmoni, penataannya teratur dan seimbang
2. Irama, adanya pengulangan pada gambar.

B. Orientasi Motif

Orientasi motif yang digunakan pada komposisi ini ialah *one way* yang dilihat dari sisi satu arah.



C. Repetisi

Teknik pengulangan yang digunakan adalah *square repeat* / komposisi satu langkah


Tabel 2 Analisa Eksplorasi Komposisi Motif

Sumber: Dokumen Prbadi (2020)

No	Komposisi motif warna
1.	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i>                      Elemen motif yang digunakan yaitu logo, ilustrasi pria dan wanita, objek pensil dan penggaris. Proses komposisi di repetisi dengan pewarnaan yang sesuai menggunakan aplikasi <i>Corel Draw</i>.</p>
2.	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i>                      Elemen motif yang digunakan yaitu logo, ilustrasi pria dan wanita, objek pensil, buku dan penggaris. Proses komposisi di repetisi dengan pewarnaan yang sesuai menggunakan</p>

	aplikasi <i>Corel Draw</i> .
3.	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i>                      Elemen motif yang digunakan yaitu logo, ilustrasi pria dan wanita, objek pensil dan buku. Komposisi ini terlihat kurang sempurna, karena penempatan komposisi yang kurang baik.</p>
4.	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>half drop repeat</i>                      Elemen motif yang digunakan yaitu logo, ilustrasi pria dan wanita, objek pensil, buku dan objek lengkung. Proses komposisi di repetisi dengan pewarnaan yang sesuai menggunakan aplikasi <i>Corel Draw</i>.</p>

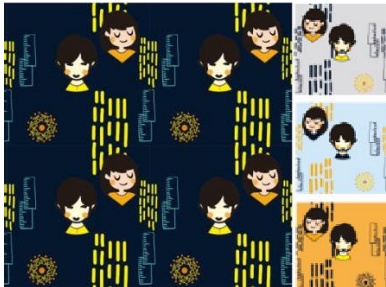
5.



**Proses dan analisis**

Jenis repetisi motif *Square repeat*  
 Elemen motif yang digunakan yaitu logo, ilustrasi pria dan wanita, objek lengkung. Komposisi ini terlihat kurang sempurna, karena penempatan komposisi yang kurang baik.

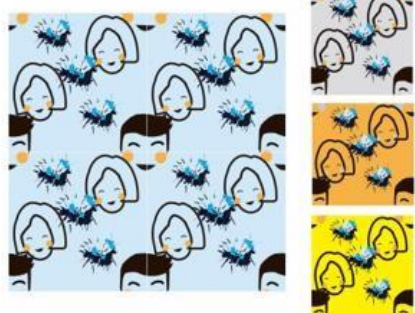
6.



**Proses dan analisis**

Elemen motif yang digunakan yaitu logo, ilustrasi pria dan wanita, objek garis dan penggaris. Proses komposisi di repetisi dengan pewarnaan yang sesuai menggunakan aplikasi *Corel Draw*.

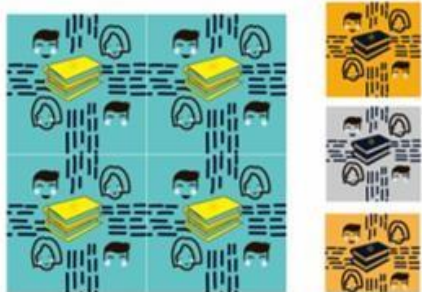
7.



**Proses dan analisis**

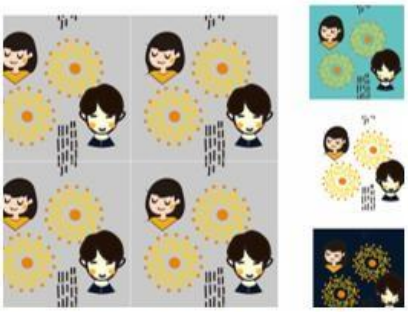

Jenis repetisi motif *Square repeat*  
 Elemen motif yang digunakan yaitu logo, ilustrasi pria dan wanita, objek *art brush* . Komposisi ini terlihat kurang sempurna, karena penempatan komposisi yang kurang baik

8.



**Proses dan analisis**

Jenis repetisi motif *Square repeat*  
 Elemen motif yang digunakan yaitu objek garis , ilustrasi pria dan wanita, objek buku. Proses komposisi di repetisi dengan pewarnaan yang sesuai menggunakan aplikasi *Corel Draw*.

<p>9.</p>	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i></p> <p>Elemen motif yang digunakan yaitu objek garis , ilustrasi pria dan wanita, logo. Proses komposisi di repetisi dengan pewarnaan yang sesuai menggunakan aplikasi <i>Corel Draw</i>.</p>
<p>10.</p>	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i></p>

<p>Elemen motif yang digunakan yaitu objek garis , ilustrasi pria dan wanita, objek buku. Proses komposisi di repetisi dengan pewarnaan yang sesuai menggunakan aplikasi <i>Corel Draw</i>.</p>
---

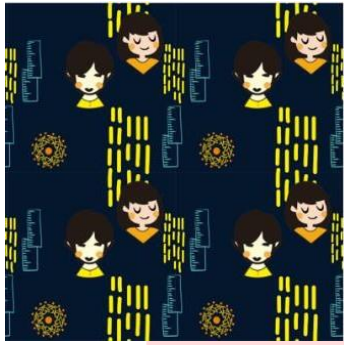

**Kesimpulan:**

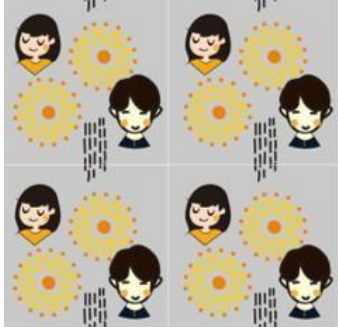
Dari hasil analisa gambar-gambar ilustrasi dengan karakter mataharikecil dari objek-objek yang terdapat di lingkungan sekitar mataharikecil kemudian distilasi kembali kedalam bentuk digital. Membuat beberapa komposisi dengan variasi warna yang sesuai dengan *imageboard*, Eksplorasi Komposisi motif repetisi dilakukan untuk mendapatkan hasil komposisi motif yang lebih bervariasi dengan menggunakan beberapa jenis teknik repetisi seperti *half drop*, *Square repeat* menghasilkan Komposisi motif yang berbeda. Kekurangan dari eksplorasi ini adalah masih terlihatnya garis pada saat dilakukannya repetisi sehingga menyebabkan motif kurang rapi.

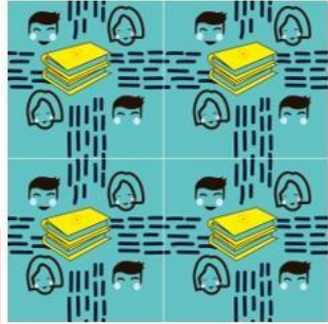
**C. Eksplorasi Terpilih**

Dari ekplorasi lanjutan yang sudah dilakukan, berikut adalah komposisi motif terpilih antara lain:

Tabel 3 Eksolorasi Terpilih  
 Sumber: Dokumen Prbadi (2020)

No	Komposisi motif	Proses dan analisis
1.	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i>, adanya keselarasan antara komposisi dan warna, sehingga dapat menciptakan satu komposisi motif yang baik dan matang, kemudian dapat merepresentasikan unsur-unsur motif yang ada didalamnya. Komponennya berupa ilustrasi pria dan wanita, unsur garis dengan pengulangan, logo, unsur alat tulis. Menggunakan warna biru nevy, biru muda, kuning, dan oren.</p>	<p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>repetisi motif <i>Square repeat</i>, Jenis adanya keselarasan antara komposisi dan warna, sehingga dapat menciptakan satu komposisi motif yang baik dan matang, kemudian dapat merepresentasikan unsur-unsur motif yang ada didalamnya. Komponennya berupa ilustrasi pria dan wanita, unsur garis dengan pengulangan, logo, unsur alat tulis. Menggunakan warna abu-abu, oren, biru nevy.</p>
2.		<p>3.</p>  <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i>, adanya keselarasan antara komposisi dan warna, sehingga dapat menciptakan satu komposisi motif yang baik dan matang, kemudian dapat merepresentasikan unsur-unsur motif yang ada didalamnya. Komponennya berupa ilustrasi pria</p>

	<p>dan wanita, unsur garis dengan pengulangan, unsur alat tulis. Menggunakan warna biru nevy, biru muda, dan kuning</p>
4.	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i>, adanya keselarasan antara komposisi dan warna, sehingga dapat menciptakan satu komposisi motif yang baik dan matang, kemudian dapat merepresentasikan unsur-unsur motif yang ada didalamnya. Komponennya berupa ilustrasi pria dan wanita, unsur garis dengan</p>

	<p>pengulangan, logo, unsur alat tulis. Menggunakan warna biru nevy, , hitam dan oren.</p>
5.	 <p><b>Proses dan analisis</b></p> <p>Jenis repetisi motif <i>Square repeat</i>, adanya keselarasan antara komposisi dan warna, sehingga dapat menciptakan satu komposisi motif yang baik dan matang, kemudian dapat merepresentasikan unsur-unsur motif yang ada didalamnya. Komponennya berupa ilustrasi pria dan wanita, unsur garis dengan pengulangan, unsur alat tulis. Menggunakan warna biru muda, biru nevy, dan kuning.</p>

**Kesimpulan:**

Komposisi Motif terpilih berjumlah lima motif yang diantaranya merupakan motif repetisi *square repeat*. Berdasarkan hasil Analisa ke lima eksplorasi komposisi motif dipilih berdasarkan hasil analisa perancangan, yaitu adanya keselarasan antara komposisi dan warna, objek

objek penempatan gambar tersusun dengan baik sehingga dapat menciptakan satu koleksi motif yang dapat merepresentasikan dengan jelas setiap elemen-elemen motif yang terdapat didalamnya. Kemudian komposisi motif tersebut dipilih karena adanya inovasi dalam proses pembuatannya, adanya penerapan unsur rupa dan prinsip desain, dan unsur keseluruhan motif yang

sudah menyatu. Komponen motif terdiri dari komponen motif utama, motif pendukung dan motif isen-isen.

**Desain Produk**

Setelah perancangan konsep dan melakukan eksplorasi awal dan eksplorasi lanjutan hingga menentukan eksplorasi terpilih, selanjutnya adalah tahap pengaplikasian motif ke dalam suatu produk. Desain produk yang dirancang mengacu pada kebutuhan untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* dan produk yang akan dibuat terinspirasi dari produk *School Merchandise*.

Tabel 4 Sketsa Produk Terpilih

Sumber: Dokumen Prbadi (2020)

No.	Sketsa Produk	2.	
1.	 <p data-bbox="306 1226 753 1310">Gambar 3.30 Sketsa Produk <i>bag pack</i> Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)</p> <p data-bbox="285 1339 513 1373"><b>Produk <i>Bag pack</i>:</b></p> <p data-bbox="285 1402 777 1835"><i>Material : Kanvas Material furing : Suede Material strap Back pack</i> dipilih sebagai produk yang diperuntukkan kepada <i>Teaching Volunteer</i> yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar pada saat disekolah. Produk ini sangat bermanfaat dan berfungsi untuk menyimpan peralatan dan kebutuhan yang ada.</p>	2.	 <p data-bbox="984 1289 1419 1386">Gambar 3.31 Sketsa Produk <i>tote bag</i> Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)</p> <p data-bbox="956 1415 1174 1449"><b>Produk <i>Tote bag</i>:</b></p> <p data-bbox="956 1478 1448 1877"><i>Material : Kanvas Material furing : Suede Material strap Tote Bag</i> dipilih sebagai produk yang diperuntukkan kepada <i>Teaching Volunteer</i> yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar pada saat disekolah. <i>Tote Bag</i> adalah model tas yang bisa dibawa dengan satu tangan</p>

	<p>yang diletakkan di salah satu bahu. Produk ini sangat bermanfaat dan berfungsi untuk menyimpan peralatan dan kebutuhan yang ada.</p>
<p>3.</p>	<div data-bbox="443 417 613 831" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="310 856 751 940">                 Gambar 3.32 Sketsa Produk lanyard                  Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)             </p> <p data-bbox="285 968 505 1003"> <b>Produk Lanyard:</b> </p> <p data-bbox="285 1031 777 1415">                 Material : Kanvas Material  <i>Lanyard</i> dipilih sebagai produk yang diperuntukkan kepada <i>Teaching Volunteer</i>. <i>Lanyard</i> merupakan sebuah tali yang digantungkan pada leher. Lanyard digunakan untuk <i>ID Card</i> atau kartu tanda pengenal untuk setiap anggota Mataharikecil.             </p>

<p>4.</p>	<div data-bbox="1013 214 1377 436" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="971 457 1430 541">                 Gambar 3.33 Sketsa Produk <i>bucket hat</i>                  Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)             </p> <p data-bbox="954 554 1230 590"> <b>Produk <i>Bucket hat 1</i> :</b> </p> <p data-bbox="954 617 1446 1003">                 Material : Kanvas Material  <i>Bucket hat</i> dipilih sebagai produk yang diperuntukkan kepada <i>Teaching Volunteer</i>. <i>Bucket hat</i> berguna melindungi bagian kepala dari panas sinar matahari jika berada diluar ruangan ataupun dapat digunakan sebagai aksesoris pelengkap.             </p>
<p>5.</p>	<div data-bbox="1024 1157 1365 1373" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="971 1394 1430 1493">                 Gambar 3.34 Sketsa Produk <i>bucket hat</i>                  Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)             </p> <p data-bbox="954 1583 1230 1619"> <b>Produk <i>Bucket hat 2</i> :</b> </p> <p data-bbox="954 1646 1446 1892">                 Material : Kanvas Material  <i>Bucket hat</i> dipilih sebagai produk yang diperuntukkan kepada <i>Teaching Volunteer</i>. <i>Bucket hat</i> berguna melindungi bagian kepala dari panas sinar             </p>



	<p>matahari jika berada diluar ruangan ataupun dapat digunakan sebagai aksesoris pelengkap.</p>
<p>6.</p>	<div data-bbox="389 357 682 682" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="308 693 755 787">                 Gambar 3.35 Sketsa Produk <i>tumbler</i>                  Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)             </p> <p data-bbox="284 808 511 850"> <b>Produk <i>Tumbler</i>:</b> </p> <p data-bbox="284 871 779 1207">                 Material : Kanvas Material  <i>Tumbler</i> dipilih sebagai produk yang diperuntukkan kepada <i>Teaching Volunteer</i>. <i>Tumbler</i> merupakan wadah botol minuman untuk mengisi air, produk ini dilengkapi dengan sarung yang <i>fleksibel</i>.             </p>

Produk tersebut dipilih karena keenam produk dapat mempresentasikan konsep paling baik karena terkesan simple dan *fleksibel* jika digunakan. Produk yang dipilih berupa *back pack, tote bag, bucket hat, lanyard, dan tumbler* yang akan direalisasikan pada produk akhir. Material yang digunakan yaitu kanvas karena kain kanvas memiliki karakter berserat tebal dan memiliki kekuatan yang dapat di andalkan dalam pemakaian sehari-hari. Warna kain yang digunakan adalah warna biru *navy*, kuning, oren, dan putih untuk diaplikasikan pada *digital printing* dan bordir nantinya.

### Kesimpulan

Dengan dibuatnya produk ini yang menghasilkan suatu karya dengan perancangan produk *fashion* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Produk dapat dikembangkan menjadi aksesoris *fashion merchandise* dari adanya inspirasi produk *School merchandise* yang dapat dijadikan fasilitas untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil. Aksesoris *fashion* yang dihasilkan berupa *bag pack, tote bag, bukset hat, lanyard, dan tumbler* yang akan sangat bermanfaat bagi Mataharikecil khususnya untuk *Teaching Volunteer*.
2. Menciptakan kebaruan produk dengan merancang komposisi motif untuk diaplikasikan pada aksesoris *fashion* sebagai

produk *merchandise* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil yang bisa membantu menjadi sarana media komunikasi untuk menyampaikan cerita dari objek gambar-gambar ilustrasi komposisi motif yang dibuat. Dengan dilakukannya penelitian ini menyelesaikan kebutuhan Yayasan Mataharikecil untuk mewujudkan produk *fashion* yang representatif sebagaimana yang ingin dibangun oleh Mataharikecil. Kemudian dengan dibuatnya produk ini bisa memberikan referensi dan kebaruan desain untuk Mataharikecil ataupun bagi masyarakat, serta dengan diberikannya fasilitas produk aksesoris *fashion* sebagai *merchandise* yang dapat mengapresiasi kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil.

### Saran

Berdasarkan pemaparan kusioner yang sudah penulis berikan kepada *Teaching Volunteer* guna untuk melakukan validasi mengenai produk *merchandise* yang telah dirancang untuk Yayasan Mataharikecil khususnya untuk *Teaching Volunteer* sesuai dengan *target market*. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari tujuan penelitian ini sudah tercapai, namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki kedepannya yaitu:

1. Pengolahan teknik dengan membuat desain motif dapat dikembangkan lebih baik lagi.
2. Penggunaan warna sebaiknya cukup 2 warna saja yang mempresentasikan *basic color* Yayasan Mataharikecil.
3. Ukuran elemen dekorasi yang diterapkan pada produk dapat di sesuaikan dengan baik.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya untuk Yayasan Mataharikecil dan dapat dilanjutkan dengan proses yang lebih baik untuk dikemudian hari.

### Referensi

Yuliarma (2016). *The Art of Embroidery Design*, Jakarta (Kepustakaan Populer Gramedia).

Bunka Fashion College. (2009). *Fundamental of Garment Design*, Jepang : Bunka Fashion College

Wolff, Colette. (1996). *The Art Of Manipulating Fabric*. Wisconsin: Krause

Publications.

Hartoko, A. (2011). *Design Merchandise Pilihan*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Diastaviran, Rinda (2007) “*Pengaruh Karya Piet Mondrian pada Karya Rancangan*

*Busana Yves Saint Laurent dan Donna Karan*”. Under graduate thesis, Institut

Teknologi Bandung.

Putriana, Eriva (2019) “*Perancangan Busana Meanswear Menggunakan Teknik Bordir dengan inspirasi Lava Pahoehoe Gunung TangkubanPerahu*”. Telkom University, Kriya Tekstil dan Mode.

Sobandi, (2012) “*Unsur-unsur dan Prinsip Dasar Seni Rupa*”. Pend. Seni Rupa, Univesitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Prihatin, Tresna (2016) “*Prinsip-prinsip Desain Hiasan*”. Pend. Seni Rupa, Univesitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Santoso, (2013) “*Pembelajaran Stilasi Bentuk Motif Dalam Pembuatan Desain Batik pada Pelajaran Muatan Lokal*”. SMAN 1 Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Munaroh, (2015) “*Motivasi Menjadi Relawan*”. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

Dasam. (2010) “*Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa kelas XI SMA NEGERI 9 SEMARANG Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Pend. Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Amalia, Rosandini, (2018) “*Perancangan Motif yang Terinspirasi dari Mainan Tradisional Sunda di Komunitas Hong*”. Program Studi Kriya Tekstil Mode, FIK, Universitas Telkom, Bandung.

Sugiarta, Nugraha. (2013). “*Menelusuri Sablon, (Online)*”  
(<http://www.handmade.tobucil.net/2013/03/menelusuri-sablon.html>, diakses pada 2 Februari 2020).

Fernanda, (2017). “ *Jenis-jenis Program Relawan Berdasarkan Kegiatannya*”

(<https://rencanamu.id/post/dunia-sekolah/aktivitas-luar-kelas/yuk-kenali-jenis-jenis-program-relawan-berdasarkan-kegiatannya>, diakses pada 11 mei 2020).

Victoriana, (2017). “ *Studi Deskriptif mengenai Motivasi Prososial pada Relawan Komunitas Berbagi Nasi di Kota Bandung*”.

([https://www.researchgate.net/profile/Every\\_Victoriana/publication/324443142-Studi\\_Deskriptif\\_mengenai\\_Motivasi\\_Prososial\\_pada\\_Relawan\\_Komunitas\\_Berbagi\\_Nasi\\_di\\_Kota\\_Bandung/links/5d02c05b92851c874c64f33a/Studi-Deskriptif-mengenai-Motivasi-Prososial-pada-Relawan-Komunitas-Berbagi-Nasi-di-Kota-Bandung.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Every_Victoriana/publication/324443142-Studi_Deskriptif_mengenai_Motivasi_Prososial_pada_Relawan_Komunitas_Berbagi_Nasi_di_Kota_Bandung/links/5d02c05b92851c874c64f33a/Studi-Deskriptif-mengenai-Motivasi-Prososial-pada-Relawan-Komunitas-Berbagi-Nasi-di-Kota-Bandung.pdf), diakses pada 11 mei 2020).

Larasati, (2018).” Kenali berbagai macam motif pada desain tekstil”

(<https://idseducation.com/articles/kenali-berbagai-macam-motif-pada-desain-tekstil/>, diakses pada 12 mei 2020).